GAMBARAN SIKAP PASIEN HIPERTENSI TERHADAP PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2026

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)

Diajukan oleh :

Aisyah Putri Devitasari

NIM : F42022196

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

GAMBARAN SIKAP PASIEN HIPERTENSI TERHADAP PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2026

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)

Diajukan oleh :

Aisyah Putri Devitasari

NIM : F42022196

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO

YOGYAKARTA

2026

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kardiovaskular (PKV) merupakan permasalahan kesehatan yang prevalensinya tinggi di berbagai negara, baik di negara maju maupun berkembang. Penderita penyakit ini seringkali tidak menunjukkan manifestasi klinis yang jelas sehingga umumnya baru teridentifikasi setelah terjadi komplikasi. Hipertensi atau tekanan darah tinggi ialah satu diantara PTM (penyakit tidak menular) yang menjadi faktor risiko utama terjadinya berbagai penyakit kardiovaskular. Berbagai faktor dan kondisi dapat menyebabkan hipertensi. Kondisi hipertensi dapat menyebabkan kerusakan pada seluruh organ tubuh yang memiliki pembuluh darah. Tekanan darah yang meningkat secara terus-menerus dapat mengakibatkan gangguan dalam pembuluh darah, otak, mata, jantung, serta ginjal. Tingkat kerusakan organ tersebut dipengaruhi oleh derajat peningkatan tekanan darah serta lamanya kondisi hipertensi yang tidak terdiagnosis dan tidak mendapatkan penanganan (Marhenta, 2024).

Secara global, hipertensi ialah satu diantara penyakit tidak menular (PTM) yang memerlukan penatalaksanaan secara berkelanjutan serta berkontribusi terhadap tingginya mortalitas dini di berbagai negara. Hipertensi dikenal sebagai "*The Silent Killer*" karena pada umumnya tidak menunjukkan gejala klinis yang spesifik, sehingga sering kali terdiagnosis setelah timbul komplikasi. Individu didiagnosis hipertensi apabila mempunyai tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan diastolik ≥90 mmHg (Ardiansyah & Widowati, 2024).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2025, prevalensi hipertensi di kalangan populasi dewasa terus mengalami peningkatan secara signifikan. Diperkirakan, pada tahun 2024, prevalensi hipertensi secara global mencapai sekitar 33% pada populasi dewasa usia 30-79 tahun atau sekitar 1,4 miliar orang (*World Health Organization*, 2025). Di Indonesia, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi hipertensi penduduk usia ≥18 tahun berdasarkan diagnosis dokter sebesar 8,6%, sedangkan berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah mencapai 30,8%. Di

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, prevalensi kejadian hipertensi tercatat lebih tinggi dibandingkan angka nasional, yaitu sebesar 13,0% berdasarkan diagnosis dokter dan 31,8% berdasarkan temuan pengukuran tekanan darah (Kemenkes RI, 2023). Selain itu, berdasarkan data Surveilans Terpadu Penyakit (STP) tahun 2023, hipertensi juga termasuk dalam sepuluh besar penyakit terbanyak sekaligus 10 besar penyebab mortalitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Laporan STP rumah sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta mencatat sebanyak 12.002 kasus hipertensi pada pasien rawat inap serta 46.785 kasus pada pasien rawat jalan (Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2024).

Data Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2025 menunjukkan bahwa jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kota Yogyakarta pada tahun 2024 sebanyak 34.753 orang (Dinas Kesehatan Kota Yogyakrta, 2025). Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 30.273 orang (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2024). Peningkatan kasus ini memperlihatkan hipertensi masih menjadi satu masalah kesehatan di Kota Yogyakarta. Selain itu, berdasarkan data layanan hipertensi di Kota Yogyakarta, jumlah pasien hipertensi tercatat sebanyak 37.655 pasien yang tersebar di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan dalam periode Mei 2025 hingga April 2026 (Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2026).

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta, data rekam medis tahun 2025 menunjukkan bahwa jumlah pasien hipertensi rawat jalan selama tiga bulan yaitu Oktober sampai Desember sebanyak 4.011 kunjungan, dengan rata-rata 1.337 kunjungan per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit sebagai fasilitas rujukan memiliki beban pelayanan yang cukup tinggi dibandingkan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Kondisi tersebut juga tercermin dari karakteristik pasien hipertensi yang menjalani pengobatan di fasilitas tersebut. Pasien hipertensi yang menjalani pengobatan sebagian besar berusia ≥ 18 tahun, dengan jumlah pasien terbanyak berjenis kelamin perempuan. Kasus yang ditangani meliputi hipertensi primer dan hipertensi

sekunder, baik tanpa komplikasi maupun dengan komplikasi. Pada kelompok hipertensi primer, diagnosis hipertensi menempati urutan ke-17, sedangkan pada kelompok hipertensi sekunder berada pada urutan ke-14, sehingga hipertensi termasuk dalam kelompok diagnosis dengan frekuensi kunjungan yang tinggi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Jumlah kunjungan pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa kasus hipertensi masih banyak ditemukan di fasilitas tersebut.

Keberhasilan terapi hipertensi sangat dipengaruhi oleh keterlibatan pasien dalam menjalani pengobatan jangka panjang, khususnya dalam penggunaan obat antihipertensi. Salah satu faktor yang berperan penting pada keterlibatan ini ialah sikap pasien terhadap penggunaan obat. Sikap pasien merujuk pada kecenderungan penilaian atau evaluasi terhadap terapi yang sedang dijalani, yang mencakup persepsi mengenai manfaat obat, keyakinan terhadap pentingnya konsumsi obat secara rutin dan berkelanjutan, serta kecenderungan perilaku dalam menjalankan terapi berdasarkan pengalaman pribadi (Aulia *et al*., 2025). Dalam kajian perilaku kesehatan, teori *Health Belief Model* (HBM) menjelaskan bahwa persepsi risiko *(perceived susceptibility)*, persepsi manfaat *(perceived benefits),* dan kemampuan diri *(self-efficacy)* merupakan komponen yang dapat membentuk sikap dan perilaku kesehatan. Komponen-komponen tersebut memengaruhi cara pandang pasien terhadap pengobatan yang dijalani, sehingga berperan dalam membentuk sikap pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi (Islam *et al*., 2025).

Berdasarkan penelitian sebelumnya pada pasien hipertensi di Medan, diketahui bahwa sebagian besar pasien hipertensi memiliki sikap yang kurang baik terhadap penggunaan obat antihipertensi, dengan persentase sikap negatif mencapai 82,5%. Sikap negatif tersebut berkaitan dengan rendahnya kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sesuai anjuran, yang dapat berpotensi menghambat keberhasilan terapi hipertensi. Temuan ini menggambarkan bahwa sikap pasien merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku penggunaan obat antihipertensi dalam konteks pengobatan jangka panjang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap pasien memiliki hubungan

dengan perilaku kepatuhan minum obat. Namun demikian, penelitian tersebut bersifat analitik dan dilakukan pada tingkat pelayanan primer seperti puskesmas, dengan fokus pada hubungan antara sikap dan kepatuhan. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menggambarkan profil sikap pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut masih terbatas (Wahyuni *et al*., 2019).

Meskipun jumlah kunjungan pasien hipertensi relatif tinggi, hingga saat ini belum tersedia data *baseline* yang menggambarkan profil sikap pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi sebagai dasar penyusunan program edukasi, konseling, dan pelayanan informasi obat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, diperlukan penelitian deskriptif untuk menggambarkan sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2026.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2026?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini ditunjukkan melalui perbandingan dengan beberapa penelitian terdahulu yang disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel I. Keaslian penelitian

No	Judul Penelitian, Nama dan Tahun Peneliti	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	"Hubungan Sikap dengan perilaku Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pamulang" (Aulia *et al*., 2025).	Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 168 pasien hipertensi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan sikap pasien berada pada kategori 72,0 % dan kategori cukup sebesar 28,0 %.	Jenis penelitian: deskriptif Jumlah sampel: 96 pasien hipertensi. Tempat penelitian: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.
2.	"Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1" (Mutmainnah *et al*., 2022).	Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan uji s*permen rho* dan jumlah responden sebanyak 119 pasien hipertensi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan sikap pasien berada pada kategori positif sebesar 65,55% dan negatif sebesar 34,45%.	Jenis penelitian: deskriptif Jumlah sampel: 96 pasien hipertensi. Tempat penelitian: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

No	Judul Penelitian, Nama dan Tahun Peneliti	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
3.	"Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasien Hipertensi terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Amlodipin di Puskesmas Arjuno Kota Malang" (Haldi *et al.*, 2021).	Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 76 pasien hipertensi. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap pasien berada pada kategori baik sebesar 68%.	Jenis penelitian: deskriptif Jumlah sampel: 96 pasien hipertensi. Tempat penelitian: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.
4.	"Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Kepatuhan Konsumsi Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Melai Kota Baubau". (Safiana *et al*., 2025).	Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 76 pasien hipertensi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pasien berada pada kategori baik sebesar 63%, dan cukup sebesar 37%.	Jenis penelitian: deskriptif Jumlah sampel: 96 pasien hipertensi. Tempat penelitian: Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2026.

2. Tujuan Khusus
   a. Mengidentifikasi karakteristik demografis pasien hipertensi (jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2026.
   b. Menentukan proporsi kategori sikap pasien (baik, cukup, dan kurang) terhadap penggunaan obat antihipertensi berdasarkan skor kuesioner sikap skala Likert pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta tahun 2026.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi ilmiah di bidang farmasi, khususnya terkait sikap pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Rumah Sakit

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar (*baseline*) mengenai profil sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi, yang dapat digunakan seebagai bahan evaluasi dan perencanaan program edukasi serta peningkatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit.

b. Bagi Tenaga Kesehatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaagai dasar dalam penyusunan Standar Pelayanan Prosedur (SOP) pelayanan informasi obat guna meningkatkan kepatuhan pasien dan mencegah potensi *Drug Related Problem* (DRPs).

c. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan sikap positif terhadap penggunaan obat antihipertensi secara tepat, aman dan berkelanjutan.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait sikap pasien dan penggunaan obat antihipertensi.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sikap pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di RSUD Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 81 responden (84,4%), diikuti kategori cukup sebanyak 15 responden (15,6%), dan tidak terdapat responden dalam kategori kurang (0%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Rumah Sakit

   Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta diharapkan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan program edukasi terkait penggunaan obat antihipertensi secara berkelanjutan. Edukasi dapat dilakukan melalui konseling langsung oleh tenaga kesehatan maupun media edukasi yang mudah dipahami, sehingga sikap baik pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi dapat dipertahankan dan semakin meningkat.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Bagi tenaga kesehatan diharapkan terus memberikan informasi dan pendampingan kepada pasien mengenai pentingnya penggunaan obat antihipertensi secara teratur dan jangka panjang. Selain itu, tenaga kesehatan juga perlu memberikan edukasi terkait manfaat dan keamanan obat untuk membantu mengatasi kekhawatiran pasien terhadap efek samping sehingga sikap baik pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi dapat dipertahankan.

3. Bagi Pasien

   Bagi pasien diharapkan dapat mempertahankan sikap baik dalam penggunaan obat antihipertensi dengan tetap mengonsumsi obat sesuai

anjuran tenaga kesehatan, melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala, serta meningkatkan pemahaman mengenai penyakit hipertensi agar pengobatan dapat berjalan dengan optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain penelitian analitik untuk mengkaji hubungan antara karakteristik pasien maupun faktor-faktor lain, seperti durasi penggunaan obat, lama menderita hipertensi, tingkat pengetahuan, serta kepatuhan terhadap sikap pasien dalam penggunaan obat antihipertensi. Selain itu, apabila mengembangkan instrumen penelitian baru, disarankan mengikuti tahapan pengembangan instrumen secara sistematis agar instrumen penelitian yang dihasilkan memiliki bukti validitas dan reliabilitas yang lebih kuat. Penelitian selanjutnya juga diharapkan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan dilakukan di lebih dari satu fasilitas pelayanan kesehatan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih luas dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I Made Sudarma, Trisnadewi, Ni Wayan, Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). Metodologi penelitian kesehatan. *Yayasan Kita Menulis.*

Anggy Giri, P., Tia Latifatu S., Andri P. P. N. E. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal BASICEDU Research & Learning in Elementary Education*, *5*(1), 446–452. https://jbasic.org/index.php/basicedu

Ardiansyah, M. Z., & Widowati, E. (2024). Hubungan kebisingan dan karakteristik individu dengan kejadian hipertensi pada pekerja rigid packaging. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, *8*(1), 141–151. https://doi.org/10.15294/higeia.v8i1.75362

Aulia, G., Andriati, R., Pramesti, R. S., & Nurlela. (2025). Hubungan sikap dengan perilaku kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Pamulang 1. *Prosiding SEMLITMAS: Diseminasi Penelitian Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 376–381.

Bagus, I., Angga, G., Ayu, I. G., Widowati, R., & Eka, P. (2023). Pengetahuan , sikap , dan kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Kediri I Tabanan. *Lumbung Farmasi ; Jurnal Ilmu Kefarmasian*, *4*(1), 178–185.

Baringbing, E. P. (2023). Pengaruh karakteristik pendidikan dengan kejadian hipertensi pada pasien Rawat Jalan di RSUD dr . Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, *9*(3), 124–130.

Brigischa P, Z. (2025). Karakteristik pasien lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Cendrawasih Periode Juli 2024. *Indonesian Journal of Health*, *05*(01), 23–30.

Burnier, M., & Egan, B. M. (2019). Compendium on the pathophysiology and treatment of hypertension adherence in hypertension : A review of prevalence, risk factors, impact, and management. *Circulation Research*, 1124–1140. https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.118.313220

Dinas Kesehatan Kota Yogyakrta. (2024). Profil kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2024. Dinas kesehatan Kota Yogyakarta.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakrta. (2025). Profil kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2025. Dinas kesehatan Kota Yogyakarta.

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2024). Profil kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Encyclopaedia Britannica. (2026). Renin-angiotensin system. Retrieved May 4, 2026, from https://www.britannica.com/science/renin-angiotensin-system

Falah, M. (2019). Hubungan jenis kelamin dengan angka kejadian hipertensi pada masyarakat dikelurahan Tamansari Kota Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan STIKes Mitra Kencana Tasikmalaya*, *3*(1), 85–94.

Fatmawati, Z. I., & Syahleman, R. (2025). Hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi pada ibu rumah tangga. *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, *5*(5), 1–6.

Haldi, T., Pristianty, L., & Hidayati, I. R. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat amlodipin di Puskesmas Arjuno Kota Malang. *Jurnal Farmasi Komunitas*, *8*(1), 27. https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.22277

Halim, R. A., Resmawan, E., S. (2019). Sikap orang tua terhadap penerapan full day school di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2. *EJournal Ilmu Komunikasi*, *7*(3), 288–302.

Hamiidah, S. N., Noviana, H. (2024). Hubungan antara persepsi penyakit dengan manajemen diri pada penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, *8*(1), 48–58. https://doi.org/10.22146/jkkk.95062

Handayani, P., Rastipiati, R., & Kholilah, S. (2025). Hubungan antara sikap dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. *Journal of Nursing Pratice and Education*, *6*(01), 9–15.

Islam, M. T., Arafat, S. M., Chowdhury, A., & Orchi, K. (2025). Role of the health belief model in the management of hypertension : A systematic review. *Cureus Part of Springernature*, *17*(10). https://doi.org/10.7759/cureus.94139

Iswandari, N. D., Hasanah, S. N., & Mulia, U. S. (2023). Faktor - faktor yang mempengaruhi hipertensi wanita menopause di Puskesmas Terminal. *Midwifery and Complementary Care*, *2*(2), 72–84. https://doi.org/10.33859/mcc.v2i2.628.

Jeni, A., Agus, R., Eva Oktavidiati, R. Y. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasien terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi di UPTD Puskesmas Kabawetan. *Jurnal Ilimah*, *ISSN : 1978-0664*, *EISSN : 2654-3249*.

Katimenta, K. Y., Agustian, D., Ibrahim, F., Herawaty, M. L., Keperawatan, P. S. S.-, Eka, S., & Palangka, H. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi di poliklinik pemerintah Kota Palangka Raya. *Detector; Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, *1*(2), 62–74.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kategori usia. (2026). Ayo sehat. https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Khairunnisa, C. E. F. T. (2024). Gambaran kepatuhan kontrol tekanan darah dan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di UPT Puskesmas Sungai Malang. *INDOGENIUS*, *03*(03), 240–249.

Kusuma, N. D., Ariwibowo, D. D., & Tarumanagara, U. (2025). Gambaran komplikasi hipertensi di RSUD Cengkareng Tahun 2021-2022. *Jurnal Sehat Indonesia*, *7*(1), 370–381.

Lenysia, B., Anjani, P., Rahmawati, C., Furqoni, N., Nurbaety, B., Wahid, A. R., Hati, M. P., Gede, P., Gunawan, S., Pradiningsih, A. (2023). Edukasi kejadian efek samping obat pada masyarakat di Dusun Mapong Desa Jurang Jaler , Lombok Tengah). *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *7*, 1351–1355.

Lukitaningtyas, D & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi; artikel review. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, *2*(2), 100–117.

Malau, J., Mulki, M. A., Fitri, N. K., Yusiana, N., & Hanum, N. K. (2023). Kajian

mekanisme molekuler golongan obat antihipertensi dalam menghambat angiotensin-converting enzyme (ACE). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(2), 259–269. https://doi.org/10.5281/zenodo.7571470

Marhabatsar, N. S., & Sijid, S. T. A. (2021). Review : penyakit hipertensi pada sistem kardiovaskular. *Prosiding Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change. UIN Alaudin Makassar*, *November*, 72–78.

Marhenta, Y. B. (2024). Perilaku pasien hipertensi dalam penggunaan obat antihipertensi dengan menggunakan health belief model di Puskesmas Pesantren II. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, *10*(1), 181. https://doi.org/10.29241/jmk.v10i1.1898

Markabayeva, A., Kerimkulova, A., Nurpeissova, R., & Zhussupova, G. (2025). Adherence to antihypertensive therapy : A cross-sectional study among patients in the Republic of Kazakhstan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *22*(14), 1483.

Marsya, S., Amalia, H., Putri, J. M., Olipia, J., & Akhdan, M. (2025). Pengaruh penggunaan amlodipine terhadap risiko edema perifer pada pasien hipertensi : Tinjauan Literatur. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, *15*(4).

Morales-Olivas, F. J. (2024). Diuretics use in the management of hypertension. *Hipertensión y Riesgo Vascular*, *41*(3), 186–193. https://doi.org/10.1016/j.hipert.2024.03.004

Mutmainnah, N. H., Kurniawati, D., & Desilestia, D. S. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tabuk 1. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*, *1*(2), 81–88. https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/HRJI/article/view/77

Nidyawati. (2022). Pengaruh sikap dan keterampilan terhadap kualitas kerja pegawai bagian perlengkapan setda Kabupaten Lahat. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis.*, *10*(1), 532–542. https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1

Nurul, A., Norhayati, Aditya Noviadi, R. P. (2024). Pemanfaatan jus bawang putih tunggal (allium sativum) terhadap pencegahan kolesterol, glukosa, dan hipertensi di Desa Sungai Rangas Kecamatan Martapura Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *7*(February), 2194–2208.

Nuryanti, E., Wardhana, M. F., Damayanti, E., Triyandi, R., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2023). Perbandingan efektivitas obat antihipertensi golongan ARB versus CCB terhadap penurunan tekanan darah pada pasien. *Medula*, *14*(4), 712–718. https://doi.org/10.5281/zenodo.7571470

Octavianie, G., Nina, Pakpahan, J., & Maspupah, T. (2022). Promosi kesehatan hipertensi pada usia produktif sampai lansia di Wilayah Desa Lulut Klapanunggal Kabupten Bogor. *Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, *01*(02).

Padmasari, S., & Husna, N. (2021). Faktor prediktor ketercapaian target tekanan darah pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*.

Perhi. (2019). Konsensus penatalaksanaan hipertensi 2019. *Indonesian Society*

Hipertensi Indonesia, 1–90.

Perhi. (2021). *Konsesus penatalaksanaan hipertensi 2021 : Update Konsensus PERHI 2019*.

Perki (2015). *Pedoman tatalaksana hipertensi pada penyakit kardiovaskular*. Edisi pertama : Jakarta.

Pintaningrum, Y., Utamayasa, A., Rahman, M. A., Ontoseno, T., & Angga, K. (2023). Peranan ACE-Inhibitor pada penyakit jantung bawaan. *Sasambo Journal of Pharmacy*, *4*(2), 0–7.

Polii, C. G., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. D. (2023). Pengaruh indeks pembangunan manusia (ipm) dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran Di Kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *23*(5), 13–24.

Pradono. J., Kusumawadani. N., Rachmalina. R. (2020). Hipertensi : pembunuh terselubung di Indonesia. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. https://repository.kemkes.go.id/book/10

Pramestutie, H. R., & Silviana, N. (2016). Tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang penggunaan obat di puskesmas Kota Malang. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, *5*(1), 26–34. https://doi.org/10.15416/ijcp.2016.5.1.26

Putri, S. A., Ramdini, D. A., Wardhana, M. F., Farmasi, P. S., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2023). Literatur Review : Efek samping penggunaan obat hipertensi literature review : side effects of using hypertension drugs. *Medula*, *13*(April), 583–589.

Rahayu, P. S. (2023). Pola penggunaan obat antihipertensi Pasien Rawat Jalan di RSAU dr . M . Salamun. *Health Information : Jurnal Penelitian*, *15*(2), 1–5.

Rashid, A., Ejara, D., & Deybasso, H. A. (2024). Adherence to antihypertensive medications and associated factors in patients with hypertension , Oromia , Ethiopia : a multicenter study. *Scientific Reports*, *12*(30712), 1–10.

Retnaningsih, R. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap tentang alat pelindung telinga dengan penggunaannya pada pekerja di PT. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, *1*(1), 67–82.

Revaldy, H., Setio Nugroho, R. I. (2021). Persepsi guru pendidikan jasmani SMP Negeri se Purwakarta terhadap pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(8), 392–396. https://doi.org/10.5281/zenodo.5771280

Riamah. (2025). Faktor-faktor penyebab terjadinya hipertensi pada lansia di UPT PSTW Khusnul Khatimah. *MENARA Ilmu*, *XIII*(5), 106–113.

Riniasih Wahyu, M. M. (2025). Hubungan usia dengan kejadian hipertensi di Desa Krangganharjo Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. *TSCD3kep_Jurnal*, *10*(01), 69–74.

Riyada, F., Amanah Fauziah, S., Liana, N., & Hasni, D. (2024). Faktor yang mempengaruhi terjadinya resiko hipertensi pada lansia. *Scientific Journal*, *3*(1), 27–47. https://doi.org/10.56260/sciena.v3i1.137.

Rizal, A. (2023). Konsumsi zat mikro dan pengetahuan penderita hipertensi di Kota Bengkulu. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan (JGK)*, *3*(1), 73–81.

Rosyada, A. A. (2020). Kejadian hipertensi pada usia 45-65 tahun. *Higea Journal of Public Health Research And Development*, *4*(Special 3), 506–518.

Satiyem, Murtiningsih Dewi, P. A. D. (2024). Hubungan tingkat pendidikan dan usia dengan kejadian hipertensi. *Jurnal Kebidanan (JBd)*, *4*(1), 35–42.

Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestrai, H. (2023). Metode penelitian kuantitatif. Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suryana, R., Rasyid, M. A., Nurjannah, I., & Harjanto, D. (2024). *Perbandingan nyeri dan tekanan darah pada pasien hipertensi sebelum dan setelah diberikan terapi sujok. Media Karya Kesehatan*. *7*(1), 123–136.

Susilawati, N. M., Fresha, W., Rumi, A., & Adisaputra, A. D. (2025). Evaluasi kadar glukosa darah pasien hipertensi menggunakan obat golongan angiostensin receptor bloker (ARB) di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. *Herbal Medicine Journa*, *8*(1), 74–82.

Toyib, H., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. (2022). Kolaborasi sumber daya manusia dalam pencapaian target dan sasaran kinerja lkpj pada dinas ketahanan pangan , pertanian dan perikanan Kabupaten Nias. *Jurnal EMBA*, *10*(4), 1508–1516.

Trulline, M. O. dan P. (2019). Sikap siswa SMA Di Kota Bandung terhadap informasi mengenai program studi di perguruan tinggi negeri Indonesia. *Jurnal Komunikasi Universal*, *1*(1), 40–53.

Wahyuni, A. S., Mukhtar, Z., Jhon, D., Pakpahan, R., Guhtama, M. A., & Diansyah, R. (2019). Adherence to consuming medication for hypertension patients at primary health care in Medan City. *Macedonian Journal of Medical Sciences.*, *7*(20), 3483–3487.

Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). *Metode penelitian kuantitatif*. Widina Media Utama.

Windiari, F., Bambang, K., & Sunarmi, S. (2025). The association between compliance of antihypertensive medication and perceived side effects among hypertensive patients. *Midwifery And Nursing Research (Manr) Journal*, *7*(2), 62–75.

World Health Organization. (2021). *Guideline for the pharmacological treatment of hypertension in adults*.

World Health Organization. (2023). *Global report on hypertension : The race against a silent killer*. WHO. https://iris.who.int/handle/10665/372896

World Health Organization. (2025). *Global report on hypertension 2025 : high stakes – turning evidence into action*.

Yunandar, R., Soekiswati, S., Basuki, W. S., Triastuti N Juni, I. N. (2025). Hubungan usia, pendidikan, dan tingkat pengetahuan dengan kejadian hipertensi berpendekatan cross sectional. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 179–188. https://doi.org/10.23917/jkk.v4i2.399

Yunus, M., Aditya, I. W. C., Eksa. D. R. (2021). Hubungan usia dan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Puskesmas haji pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*,

8(September), 229–239.

Yurnita, L., Wahyuni, A., & Nora, R. (2025). Pengaruh pengetahuan, persepsi, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi. *Jurnal Menara Medika*, *8*(1), 147–157. https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index